

SPIRIT *DOKKODO* DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT INDUSTRI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama

Oleh:

ARI ANGGITO BAGASKORO

20105040028

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1734/Un.02/DU/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : SPIRIT *DOKKODO* DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT INDUSTRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARI ANGGITO BAGASKORO
Nomor Induk Mahasiswa : 20105040028
Telah diujikan pada : Kamis, 26 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6711ee33670be



Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 67061e5b4efe5



Penguji III

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6707044f98a23



Yogyakarta, 26 September 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 671e9a857e4bf

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Anggito Bagaskoro
NIM : 20105040028
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Pesantren Mahasiswa Baiturrahman. Jalan Sukoharjo, Rt. 01/ Rw. 08, Sukoharjo, Sanggrahan, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
Judul Skripsi : "Spirit *Dokkodo* Dalam Membentuk Masyarakat Industri"

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 September 2024

Saya yang menyatakan,



Ari Anggito Bagaskoro
201005040028

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas
Akhir Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ari Anggito Bagaskoro
NIM : 20105040028
Judul Skripsi : "Spirit *Dokkodo* Dalam Membentuk Masyarakat Industri"

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 September 2024

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S.
M.Si

NIP. 195912181987032001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji relevansi ajaran *Dokkōdō* karya Miyamoto Musashi dalam masyarakat industri modern. *Dokkōdō*, yang terdiri dari 21 prinsip hidup, awalnya ditulis pada abad ke-17 oleh Musashi sebagai panduan spiritual untuk mencapai kesempurnaan pribadi dan kehidupan yang bermakna. Sebagai seorang legenda bela diri Jepang, ajaran Musashi merefleksikan nilai-nilai disiplin diri, moralitas, dan pengendalian diri, yang tetap relevan hingga kini dalam membentuk etika profesional dan kehidupan di era industri yang serba cepat dan kompetitif.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, di mana teks *Dokkōdō* dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi nilai-nilai kunci yang dapat diadaptasi dalam konteks modern. Selain itu, studi sejarah mengenai perubahan sosial di Jepang dari era feodal ke era modern memberikan latar belakang kontekstual yang penting, sementara teori Weberian tentang Etika Protestan dan semangat kapitalisme digunakan untuk menjelaskan relevansi ajaran Musashi dalam struktur ekonomi dan etika kerja masa kini. Dengan pendekatan ini, penelitian mengeksplorasi bagaimana *Dokkōdō* dapat berfungsi sebagai panduan etis di tengah tuntutan industri modern yang sering kali menekankan produktivitas dan individualisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *Dokkōdō* masih memiliki relevansi dalam masyarakat industri modern, khususnya dalam mengembangkan integritas profesional, disiplin diri, dan keseimbangan hidup. Ajaran ini juga membantu mengatasi tantangan individualisme yang berlebihan dengan menekankan pentingnya kesederhanaan, pengendalian diri, dan tanggung jawab sosial. Namun, meskipun ajaran *Dokkōdō* bisa diterapkan dalam konteks modern, penyesuaian tetap diperlukan agar prinsip-prinsip tradisional ini bisa diintegrasikan dengan tantangan dunia kerja dan kehidupan modern yang lebih kompleks.

Kata Kunci: Dokkōdō, Miyamoto Musashi, Teori Weberian

MOTTO

Bangkitlah ! teruslah mencoba sampai kita tidak lagi memiliki alasan untuk terus mencoba. Tidak peduli berapa kali kita terjatuh saat mencoba, yang harus kita yakini adalah diri ini harus terus bangkit.



HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya tanpa henti; Bapak Aziz Mukohar dan Ibu Uum Umiyati, serta untuk adik perempuan saya, Wulan Maharani Kumala.
2. Untuk keluarga besar Mbah Sanrohyat, keluarga besar Mbah Sipeh, dan juga keluarga besar Mbah Miskun Klampok, yang tidak bisa saya sebutkan semua, terimakasih atas dukungannya.
3. Untuk teman-teman saya di organisasi LABSA, yang sudah kebersamai saya selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga, dan juga teman-teman di sosiologi agama angkatan 20, yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.
4. Untuk Bang Andri TNM dan juga para calon jenazah, terimakasih karena sudah menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih banyak atas dukungan kalian semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul, "Spirit Dokkodo Dalam Membentuk Masyarakat Industri" dapat diselesaikan. Tidak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak baik dari segi materil maupun nonmaterial. Untuk itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Rr. Siti Kurnia Widiastuti S. Ag., M. Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses revisian dan bimbingan.

5. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan penulis berbagai pengalaman yang berharga.
6. Bapak Aziz Mukohar dan Ibu Uum Umiyati. Terima kasih banyak atas doa, perhatian, dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
7. Teman-teman di Program Studi Sosiologi Agama Angkatan 2020; Amor Fati sekaligus teman-teman di Laboratorium Sosiologi Agama; Nadia, Fatin, Elicia, Nisa, Husna, Fajar, Firman dan Rahmi. Terima kasih banyak untuk pelukan hangat dan sambutan ramahnya selama ini.
8. Miyamoto Musashi selaku penulis dan pencipta dari Dokkōdō.

Serta terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekuarangan. Namun, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 14 September 2024

Ari Anggito Bagaskoro

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	18
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II.....	29
A. Ajaran <i>Dokkōdō</i> : Pengantar	29
B. Sejarah <i>Dokkōdō</i>	31
C. Latar Belakang Miyamoto Musashi.....	33
D. Konteks Penulisan <i>Dokkōdō</i>	36
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penciptaan <i>Dokkōdō</i>	38
BAB III.....	42
A. Latar Belakang Sejarah dan Penulisan <i>Dokkōdō</i>	42
B. Masyarakat Jepang Sebelum Era Musashi.....	45
C. Masyarakat Jepang Setelah Era Musashi.....	49
D. Relevansi Nilai <i>Dokkōdō</i> dalam Konteks Modern	53
BAB IV	57
A. Dinamika Masyarakat Jepang dalam Sejarah	57
B. Masyarakat Industri	60
C. Perkembangan Industrialisme di Jepang.....	63
D. Agnostikisme di Jepang	68
E. Agnostikisme Dalam Masyarakat Industri di Jepang	70
F. Individualisme Dalam Masyarakat Industri.....	74

G. Selfish Life-Cycle di Jepang.....	78
BAB V	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
Daftar Pustaka.....	87
Curriculum Vitae	95



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi masyarakat menuju perkembangan industri telah menjadi fenomena yang signifikan dalam perkembangan sejarah manusia. Saat ini, masyarakat industri menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas dalam menghadapi dinamika globalisasi, teknologi, dan ekonomi. Untuk memahami fenomena ini, sangat relevan untuk mengeksplorasi peran nilai-nilai budaya dan spiritual dalam membentuk orientasi kerja dan tatanan sosial masyarakat industri. Salah satu ajaran spiritual Jepang yang memiliki potensi besar dalam membentuk masyarakat industri adalah *Dokkodo*, "**Dokkōdō**" (Jepang :獨行道) ("Jalan Kesendirian", "Jalan untuk Maju Sendiri", atau "Jalan Berjalan Sendiri") adalah sebuah karya pendek yang ditulis oleh Miyamoto Musashi seminggu sebelum dia meninggal pada tahun 1645. Terdiri dari 21 sila. "*Dokkodo*" sebagian besar disusun pada saat Musashi menyerahkan harta miliknya sebagai persiapan menghadapi kematian, dan didedikasikan untuk murid kesayangannya, Terao Magonojō (yang kepadanya *Go rin no sho* [*Kitab Lima Lingkaran*] sebelumnya juga dipersembahkan), yang menaruh hati pada mereka. "**Dokkōdō**" mengungkapkan pandangan hidup yang ketat, jujur, dan pertapa. *Dokkodo*, yang diperkenalkan oleh Miyamoto Musashi, seorang samurai terkenal, menawarkan pandangan unik mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk karakter individu dan masyarakat secara keseluruhan. Keterkaitan antara *Dokkodo* dan masyarakat industri dapat

dianalisis dengan merujuk pada teori Max Weber tentang spirit kapitalis dan etika protestan. Weber mengidentifikasi bahwa nilai-nilai etika protestan, terutama dalam bentuk etika Calvinis, telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk semangat kerja, akumulasi modal, dan perkembangan kapitalisme. Max Weber adalah seorang tokoh filsafat sosiologi besar yang ahli kebudayaan, politik hukum dan ekonomi. Dalam pandangan Max Weber kekuatan yang paling penting dalam kehidupan modern adalah keinginan untuk memiliki, mengejar keuntungan, uang, dan memperoleh jumlah uang sebanyak-banyaknya¹. Melalui penelitiannya, Weber mengeksplorasi bagaimana tatanan kapitalis mendorong individu untuk mengejar tujuan yang rasional, menekankan pentingnya etika, tanggung jawab pribadi, dan aspirasi untuk kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, melihat hubungan antara *Dokodo* dan teori Weber dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai spiritual dapat memengaruhi perkembangan masyarakat industri.

Penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam memahami dampak spiritualitas dalam konteks masyarakat industri modern. Dengan melibatkan elemen-elemen seperti *Dokodo*, spirit kapitalis, dan etika protestan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran nilai-nilai spiritual dalam membentuk orientasi kerja, sikap terhadap kesuksesan, dan dinamika sosial di dalam masyarakat industri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih

¹ Umma, Riska Hidayatul. Konsep Kapitalisme Max Weber dalam Perspektif Islam. Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya, 2018.

mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan masyarakat industri serta implikasinya dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh spirit *Dokkodo* dalam membentuk masyarakat industri dengan menggunakan kerangka teoretis Max Weber tentang spirit kapitalis dan etika protestan. Konteks perkembangan masyarakat industri modern yang dihadapi oleh berbagai dinamika globalisasi, teknologi, dan ekonomi membuat pentingnya memahami peran nilai-nilai budaya dan spiritual dalam membentuk orientasi kerja dan tatanan sosial. Dalam kaitannya dengan ini, *Dokkodo*, suatu filsafat Jepang yang menekankan keberanian, kejujuran, dan kemandirian, menjadi fokus utama untuk dipelajari. Melalui analisis literatur dan dekonstruksi teks-teks klasik yang membahas *Dokkodo*, serta pengaplikasian teori Weber, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mungkin memengaruhi masyarakat industri. Metode penelitian melibatkan studi literatur, dan analisis teks. Dengan demikian, diharapkan skripsi ini dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap dampak nilai-nilai spiritual, terutama *Dokkodo*, dalam membentuk masyarakat industri modern dan implikasinya dalam menghadapi tantangan zaman kontemporer.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam skripsi ini melibatkan pendekatan interdisipliner, mengintegrasikan analisis teks filosofis *Dokkodo* dengan teori Weber tentang etika protestan dan spirit

kapitalis. Tinjauan literatur yang mendalam terhadap karya-karya klasik terkait *Dokkodo*, tulisan Weber, dan literatur masyarakat industri menjadi dasar untuk memahami nilai-nilai yang mendasari orientasi kerja. Teori Weber tentang "spirit kapitalis" menekankan bagaimana nilai-nilai etika Protestan membentuk tatanan kapitalis Eropa modern. Jika teori Weber ini dianalisis lagi, maka kita akan bertemu dengan idenya bahwa setiap situasi dan kondisi sosial didukung oleh jaringan makna (meaning) yang dibuat oleh para pelaku atau peserta yang terlibat di dalamnya². Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk melengkapi pemahaman kita tentang bagaimana nilai-nilai spiritual, seperti *Dokkodo*, dapat memberikan dampak pada perkembangan masyarakat industri modern. Dengan mengidentifikasi keterkaitan antara *Dokkodo* dan teori Weber, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang memberikan wawasan baru terhadap faktor-faktor yang memengaruhi dinamika sosial dan ekonomi dalam masyarakat industri. Implikasi teoretis dan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan signifikan untuk mendukung perancangan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia, dan pemahaman lebih mendalam terhadap nilai-nilai yang mendorong masyarakat industri menuju arah yang lebih berkelanjutan dan etis dalam menghadapi era perubahan yang cepat.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pandangan mengenai spiritualitas dan nilai-nilai budaya dalam konteks

² Mawikere, Marde Christian Stenly, and Sudiria Hura. "Merambah Etika Protestan dan Sosiologi Nilai Max Weber "Korelasi Antara Calvinisme dengan Spirit Kapitalisme". " *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.1 (2022): 76-83.

masyarakat industri, dengan fokus pada budaya Jepang yang mungkin memberikan kontribusi yang berbeda dan berharga dalam pemikiran global. Dengan mendalamnya pemahaman terhadap hubungan antara *Dokkodo*, spirit kapitalis, dan etika protestan, diharapkan penelitian ini dapat merangsang diskusi lebih lanjut mengenai bagaimana warisan budaya dapat membentuk paradigma kerja dan sikap terhadap keberhasilan di lingkungan industri kontemporer. Kesimpulan yang ditarik dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi penelitian lanjutan dan memberikan informasi yang berharga bagi para praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam memahami dinamika kompleks masyarakat industri modern dalam konteks nilai-nilai spiritual yang beragam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* dalam novel Musashi?
2. Bagaimana spirit *Dokkodo* dalam membentuk masyarakat industri Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mendalami ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* yang terkandung dalam novel Musashi. Melalui analisis mendalam terhadap karakter-karakter utama dan situasi-situasi yang muncul dalam cerita, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan aksi konkrit yang mencerminkan *Dokkodo*. Selain itu, penelitian ini akan menggali makna dan konteks historis ajaran *Dokkodo* dalam karya tersebut.
2. Tujuan kedua penelitian adalah untuk menyelidiki bagaimana spirit *Dokkodo* memengaruhi pembentukan masyarakat industri di Jepang. Melalui pendekatan analitis, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana nilai-nilai *Dokkodo* tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebijakan yang membentuk dinamika sosial ekonomi masyarakat industri Jepang. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak spirit *Dokkodo* terhadap semangat kerja, inovasi, dan keberlanjutan dalam konteks perkembangan industri di Jepang. Tujuan utama adalah memberikan wawasan mendalam terhadap peran *Dokkodo* dalam membentuk paradigma masyarakat industri di Jepang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan teoritis yang signifikan dalam dua aspek utama. Pertama, melalui analisis ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* dalam novel Musashi, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai filosofis yang mendasari ajaran *Dokkodo*. Implikasinya adalah pengayaan konsep-konsep kebijakan moral dan etika dalam kajian sastra serta filosofi Jepang. Kedua, dalam konteks masyarakat industri, penelitian ini akan memperdalam pemahaman tentang bagaimana spirit *Dokkodo* memengaruhi pembentukan masyarakat industri. Dengan mengintegrasikan teori Weber tentang spirit kapitalis dan etika protestan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori sosial mengenai pengaruh nilai-nilai spiritual dalam membentuk paradigma kerja dan tatanan sosial dalam masyarakat industri. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk melengkapi dan memperkaya literatur mengenai nilai-nilai budaya, etika, dan spiritualitas dalam konteks sastra dan masyarakat industri.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis yang dapat memberikan kontribusi langsung dalam beberapa area. Pertama, analisis ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* dalam novel Musashi dapat memberikan panduan

praktis bagi pembaca dan penganut filsafat *Dokkodo*, baik dalam konteks personal maupun profesional. Implikasinya adalah potensi pengembangan karakter, pengambilan keputusan, dan tindakan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai *Dokkodo*. Kedua, dalam konteks masyarakat industri, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pemangku kepentingan, seperti perusahaan, pemerintah, dan lembaga pendidikan, mengenai bagaimana nilai-nilai *Dokkodo* dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat kerja, inovasi, dan kesejahteraan karyawan. Implikasinya adalah pengembangan kebijakan sumber daya manusia yang lebih berorientasi pada nilai, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan merancang program pelatihan yang sesuai dengan nilai-nilai *Dokkodo*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang dapat memberikan panduan nilai-nilai *Dokkodo* untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan konteks bisnis modern.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Spirit *Dokkodo* Dalam Membentuk Masyarakat Industri”. Peneliti mencari referensi pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan ataupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada

sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah disini peneliti akan melakukan kajian terhadap beberapa penelitian diantaranya:

Pertama, jurnal penelitian yang ditulis oleh Leonardo Stevy Pariama, dan Beatrix J.M. Salenussa, mahasiswa Politeknik Negeri Ambon dan Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Maluku (2023), dengan judul “Etika Protestan Di Maluku Dalam Perspektif Tesis Max Weber Sebuah Studi Komperasi Terhadap Corak Kekristenan Di Maluku”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola agama Kristen di Maluku dengan menggunakan perspektif tesis Max Weber dalam analisis etika Protestan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Gereja Protestan Maluku (GPM), yang mewakili Protestantisme di Maluku, tidak secara eksplisit mengadopsi sikap minoritas seperti yang dijelaskan dalam pandangan ajaran Calvinis, terutama dalam konteks Weber. Dalam perspektif tesis Weber, kelompok minoritas di tepi Sungai Rhein diidentifikasi sebagai mereka yang, karena tekanan dari pihak Katolik, terdorong untuk mempertahankan hidup dengan mengurangi pengeluaran sebanyak mungkin dan menyerap pemasukan sebesar mungkin, demi keuntungan sebagai pemilik modal yang hemat biaya. Di Maluku, khususnya dalam GPM, kelompok Protestan Calvinis tidak menunjukkan sikap tersebut. Mereka bukanlah minoritas dan hidup tanpa tekanan dari pihak manapun. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penelitian ini menekankan bahwa dalam konteks Maluku, studi Etika Protestan lebih menitikberatkan pada makna dan

artikulasi kontemporer Protestantisme daripada mengikuti pola Calvinisme dalam perspektif Weber³.

Meskipun penelitian yang saya lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Leonardo Stevy Pariama dan Beatrix J.M. Salenussa sama-sama merujuk pada pemikiran Max Weber, perbedaan mendasar muncul dalam konteks, fokus, dan temuan keduanya. Penelitian saya, yang meneliti spirit *Dokkodo* dalam membentuk masyarakat industri Jepang, menekankan pada nilai-nilai dan ajaran filosofis Jepang. Di sisi lain, penelitian oleh Pariama dan Salenussa, yang mengamati etika Protestan di Maluku dengan perspektif tesis Weber, menyoroti variasi dalam sikap dan ajaran di komunitas Kristen, terutama dalam Gereja Protestan Maluku (GPM). Perbedaan signifikan juga terlihat dalam interpretasi sikap minoritas dalam konteks Calvinisme. Sementara penelitian Pariama dan Salenussa menunjukkan bahwa GPM tidak menunjukkan sikap minoritas karena tidak ada tekanan eksternal yang sama seperti yang dialami oleh kelompok minoritas di Rhein dalam pandangan Weber, penelitian saya lebih mengeksplorasi nilai-nilai dan ajaran dalam konteks Jepang yang tidak selalu mengikuti pola Calvinisme. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian merujuk pada Weber, perbedaan tersebut mencerminkan keragaman dalam konteks dan fenomena yang dianalisis.

Kedua, Kedua, artikel penelitian yang ditulis oleh Endrika Widdia

³ Pariama, Leonardo Stevy, And Beatrix Jm Salenussa. "Etika Protestan Di Maluku Dalam Perspektif Tesis Max Weber Sebuah Studi Komperasi Terhadap Corak Kekristenan Di Maluku." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 4.12 (2023): 21-26.

Putri, mahasiswi Universitas Islam Imam Bonjol Padang (2022), dengan judul “Etika Protestan Dan Asketisme Dalam Pemikiran max Weber”. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Max Weber (1864–1920) sosiolog modern asal Jerman mengenai kaitan antara etika Protestan dan asketisme. Di mana artikel ini menggunakan metode eksploratif dan analitis kritis untuk mendapatkan hasil yang dicari. Hasil studi menemukan bahwa asketisme dalam pandangan Max Weber yang terdapat dalam etika Protestan adalah pengendalian diri dalam kehidupan duniawi dengan tujuan mendapatkan jaminan surga dari Tuhan, dengan melakukan berbagai kewajiban moral, seperti; berbuat baik, hidup sederhana; tidak berlebihan dan tidak berkekurangan, semangat bekerja memperoleh materi dan hidup sopan santun serta saling menolong. Dalam pandangan Max Weber terdapat hubungan timbal balik yang saling menstimulus antara asketisme yang ada dalam etika Protestan dan kapitalisme. Bahwa untuk mendapatkan calling Tuhan manusia harus bekerja keras di dunia, namun tanpa meninggalkan pola hidup asketis; hemat, tidak berfoya-foya, tidak berlebihan dan lain sebagainya yang mengambarkan kebaikan moral⁴.

Meskipun keduanya merujuk pada pemikiran Max Weber sebagai landasan teoretis, perbedaan substansial terlihat antara penelitian saya dan artikel penelitian Endrika Widdia Putri. Penelitian saya memusatkan perhatian pada spirit *Dokkodo* dan pengaruhnya dalam membentuk masyarakat industri Jepang, penelitian Endrika Widdia Putri, dengan judul

⁴ Putri, Endrika Widdia. "Etika Protestan dan Asketisme dalam Pemikiran Max Weber." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3.1 (2022): 19-26.

"Etika Protestan Dan Asketisme Dalam Pemikiran Max Weber," lebih terfokus pada kaitan antara etika Protestan dan asketisme dalam perspektif Weber. Keduanya menggunakan metode analitis dan eksploratif sebagai alat untuk merinci pandangan Weber, mencerminkan pendekatan serupa dalam menguraikan konsep-konsep teoretis Weberian. Namun, perbedaan tema dan fokus penelitian menciptakan kerangka unik bagi masing-masing kajian. Endrika Widdia Putri lebih menekankan konsep asketisme dalam etika Protestan, menggali pengendalian diri, kewajiban moral, dan dampaknya terhadap kebaikan moral. Sebaliknya, penelitian saya lebih menyoroti nilai-nilai dan ajaran spirit *Dokkodo* dalam konteks masyarakat industri Jepang. Selain itu, perbedaan dalam interpretasi hubungan antara asketisme dan kapitalisme juga muncul. Endrika Widdia Putri menyoroti pola hubungan timbal balik antara asketisme dan kapitalisme menurut Weber, sementara penelitian saya lebih mengeksplorasi cara nilai-nilai *Dokkodo* dapat memengaruhi sikap terhadap kerja dan keberhasilan di masyarakat industri Jepang. Dengan demikian, sementara ada persamaan dasar dalam pemilihan dasar teoretis dan metode, perbedaan dalam fokus tema dan aplikasi konsep menciptakan kerangka penelitian yang unik dan khas bagi setiap penelitian.

Ketiga, jurnal ilmiah yang ditulis oleh Marde Christian Stenly Mawikere dan Sudiria Hura, Dosen Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Manado dan Pegawai dan Peneliti Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado (2022), dengan judul Merambah Etika Protestan dan Sosiologi Nilai Max Weber "Korelasi Antara

Calvinisme dengan Spirit Kapitalisme”. Penelitian ini mengikuti perkembangan teori Sosiologi Agama (klasik) dari Max Weber yang dijelaskan dalam bukunya yang sangat populer berjudul "The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism". Penelitian ini dilakukan melalui melakukan "ulasan buku" terhadap isi dan gagasan Max Weber mengenai keterkaitan antara nilai-nilai keagamaan yang diterapkan dalam etika kerja oleh para penganutnya. Dalam konteks ini, Weber menitikberatkan pada fenomena pertumbuhan modal/kapitalisme di Eropa yang dihasilkan oleh etika kerja Protestan, terutama di kalangan Calvinis. Oleh karena itu, Sosiologi Agama yang dikemukakan oleh Max Weber membahas hubungan antara agama dan masyarakat, yang sering disebut sebagai "sosiologi nilai-nilai". Dengan demikian, nilai-nilai menjadi pendorong utama dalam partisipasi dan etika kerja manusia, baik secara individual maupun dalam kelompok, yang memberikan kontribusi pada perkembangan holistik seperti pertumbuhan ekonomi dan aspek lainnya⁵.

Penelitian yang saya lakukan dan jurnal ilmiah yang ditulis oleh Marde Christian Stenly Mawikere dan Sudiria Hura, dengan judul "Merambah Etika Protestan dan Sosiologi Nilai Max Weber: Korelasi Antara Calvinisme dengan Spirit Kapitalisme," keduanya mengambil landasan teoretis dari pemikiran Max Weber, terdapat perbedaan yang signifikan dalam konteks, metode, dan objek penelitian keduanya.

⁵ Mawikere, Marde Christian Stenly, and Sudiria Hura. "Merambah Etika Protestan dan Sosiologi Nilai Max Weber “Korelasi Antara Calvinisme dengan Spirit Kapitalisme”." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.1 (2022): 76-83.

Penelitian saya, yang mengeksplorasi spirit *Dokkodo* dan pengaruhnya dalam membentuk masyarakat industri Jepang, memiliki fokus pada nilai-nilai dan ajaran budaya Jepang. Sementara itu, penelitian Marde Christian Stenly Mawikere dan Sudiria Hura lebih terfokus pada Calvinisme di Eropa, dengan metode "ulasan buku" untuk menganalisis korelasi antara etika Protestan dan pertumbuhan kapitalisme dalam pandangan Weber. Perbedaan juga terlihat dalam objek penelitian, dimana saya lebih mendalam pada nilai-nilai *Dokkodo*, sementara mereka mengeksplorasi pengaruh etika kerja Protestan, terutama di kalangan Calvinis, terhadap pertumbuhan modal dan kapitalisme. Meskipun keduanya mengakui peran utama nilai-nilai dalam partisipasi dan etika kerja manusia, perbedaan ini menciptakan pemahaman yang unik terkait dengan fenomena sosial dan ekonomi yang dianalisis dalam konteks Jepang dan Eropa.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Riska Hidayatul Umma, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018), dengan judul “Konsep Kapitalisme Max Weber Dalam Perspektif Islam”. Hasil penelitiannya, Max Weber, seorang ekonom politik dan sosiolog asal Jerman, diakui sebagai salah satu bapak pendiri ilmu sosiologi dan administrasi negara modern. Ia dikenal dengan konsep "semangat kapitalis," yang menekankan pada upaya mencari pendapatan dan menganggap mencari uang sebagai tujuan utama. Menurut Weber, etika Protestan memiliki peran besar dalam menciptakan prestasi ekonomi yang mengesankan. Nilai-nilai seperti hidup hemat, menggalakkan gerakan menabung untuk masa depan, dan keyakinan sebagai manusia yang dipilih

oleh Tuhan, mendorong semangat bekerja keras untuk membuktikan pilihan tersebut, bahkan mencapai prestasi yang bersifat dunia. Menurut Weber, kepemilikan harta juga menjadi indikator keimanan seseorang kepada Tuhan. Skripsi ini merupakan hasil penelitian pustaka yang secara umum terbagi menjadi dua tahap, yaitu pengumpulan data dan pengelolaan data melalui dokumentasi dan literatur yang relevan. Konsep kapitalisme Max Weber menekankan bahwa ekonomi harus bersandar pada prinsip agama, meskipun masih mengikuti ajaran kapitalisme untuk mencari keuntungan berlebih. Di samping itu, Weber juga mengajarkan pentingnya bersedekah dan membantu sesama, meskipun memperoleh keuntungan yang tinggi⁶.

Penelitian saya mengenai spirit *Dokkodo* dan skripsi yang ditulis oleh Riska Hidayatul Umma tentang "Konsep Kapitalisme Max Weber Dalam Perspektif Islam" memiliki persamaan dalam landasan teoretis Weberian, khususnya terkait dengan konsep "semangat kapitalis." Keduanya mengeksplorasi pengaruh etika dan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku ekonomi. Sementara penelitian saya menekankan ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* dalam konteks budaya Jepang, skripsi Riska Hidayatul Umma menyoroti konsep kapitalisme Weberian dalam perspektif Islam, menambah dimensi agama dan nilai-nilai keislaman dalam pemahaman terhadap fenomena ekonomi. Meskipun terdapat persamaan, perbedaan utama terletak pada fokus tema dan konteks budaya. Penelitian saya lebih terkait dengan kajian budaya Jepang melalui ajaran *Dokkodo*,

⁶ Umma, Riska Hidayatul. Konsep Kapitalisme Max Weber dalam Perspektif Islam. Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya, 2018.

sementara skripsi Riska Hidayatul Umma menggali konsep kapitalisme Weberian dalam konteks nilai-nilai Islam. Dengan demikian, perbedaan ini menciptakan keragaman yang mengenrich pemahaman kita terhadap implikasi etika dan nilai-nilai agama dalam praktek ekonomi. Sehingga, kedua penelitian tersebut, meskipun berasal dari sudut pandang yang berbeda, secara bersama-sama membantu merangkai pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kompleksitas hubungan antara agama, nilai-nilai, dan perilaku ekonomi.

Kelima, jurnal humanika yang ditulis oleh Sun Choirol Ummah, dari Universitas Negeri Yogyakarta (2017), yang berjudul “Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia”. Dalam jurnal ini membahas mengenai “Etika Protestan”⁷, yang berakar pada tradisi Calvinisme yang dipelopori oleh Yohanes Calvin, menekankan bahwa seluruh aspek kehidupan di dunia ini adalah bentuk pengabdian kepada Tuhan. Kaum Calvinis mengajarkan kepada pengikutnya untuk memiliki semangat dan etos kerja keras guna mencapai kejayaan dalam kehidupan. Mereka meyakini bahwa kesuksesan hidup dapat dicapai melalui usaha keras dan dedikasi. Sebaliknya, dalam Islam, sebagai agama yang komprehensif, tata kehidupan ekonomi diatur dengan prinsip-prinsip yang mencakup hidup hemat, implementasi zakat, penolakan riba, dan menjalankan usaha yang halal. Dalam perspektif Islam, kekayaan bukanlah tujuan utama, melainkan hanya sebagai alat untuk menumpuk pahala demi

⁷ Ummah, Sun Choirol. "Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia." *Jurnal Humanika* 17.2. 2017 : 96-111.

mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Prinsip-prinsip ekonomi yang terdapat dalam Alquran menjadi panduan bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan ekonominya dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama.

Penelitian saya mengenai spirit *Dokkodo* dan jurnal Humanika yang membahas "Melacak Etika Protestan Dalam Masyarakat Muslim Indonesia" oleh Sun Choirol Ummah menunjukkan persamaan dalam eksplorasi nilai-nilai agama dan etika dalam konteks pemahaman fenomena ekonomi. Kedua penelitian ini mengupas peran nilai-nilai spiritual dan etika dalam membentuk sikap terhadap pekerjaan dan kekayaan. Sementara penelitian saya lebih fokus pada ajaran dan praktek sosial *Dokkodo* dalam budaya Jepang, jurnal Humanika mengeksplorasi dampak Etika Protestan pada masyarakat Muslim Indonesia yang berakar pada tradisi Calvinisme. Perbedaan yang signifikan terletak pada konteks budaya dan agama yang menjadi titik fokus masing-masing penelitian. Penelitian saya mengulas nilai-nilai *Dokkodo* dalam konteks Jepang dan ajaran Calvinisme tidak secara eksplisit disertakan. Sebaliknya, jurnal Humanika menyoroti prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti hidup hemat, implementasi zakat, penolakan riba, dan menjalankan usaha yang halal dalam perspektif masyarakat Muslim Indonesia. Dalam Islam, kekayaan bukanlah tujuan utama, melainkan alat untuk menumpuk pahala demi kebahagiaan di dunia dan akhirat. Meskipun keduanya mengeksplorasi peran nilai-nilai dalam kehidupan ekonomi, perbedaan ini memberikan dimensi khusus dan kontekstual pada pemahaman kompleks hubungan antara budaya, agama, dan perilaku ekonomi.

F. Kerangka Teori

Max Weber (1864-1920), seorang sosiolog, ekonom, dan filsuf Jerman, dikenal sebagai salah satu tokoh sentral dalam pengembangan teori sosial modern. Salah satu karyanya yang paling berpengaruh adalah "The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism" (1905), di mana ia menyajikan argumennya tentang hubungan antara etika protestan dan perkembangan kapitalisme. Weber lahir pada 21 April 1864, di Erfurt, Jerman, dan menghabiskan sebagian besar hidupnya di lingkungan akademis. Ia mendapatkan gelar doktornya dalam bidang hukum, dan kemudian, memulai kariernya sebagai seorang profesor. Weber secara intensif mempelajari sejarah, ekonomi, agama, dan struktur sosial dalam karyanya. Weber mengembangkan pendekatan pemahaman (Verstehen) yang bertujuan untuk memahami makna tindakan sosial dari sudut pandang orang yang melakukannya. Pemahaman ini menjadi dasar untuk teorinya tentang tindakan sosial dan interpretasi makna dalam masyarakat. Dalam Tesisnya tentang Etika Protestan, Max Weber menegaskan bahwa rasionalitas ternyata memiliki hubungan yang mengaitkan diri dengan logika kapitalisme yang juga rasional yang tampak pada "etos Protestan" yang dipilihnya sebagai mantra modern yang penuh makna, dimana modernitas tidak dapat dipahami secara objektif ala sains⁸. Dalam "The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism", Weber menyelidiki dampak etika Calvinis terhadap perkembangan kapitalisme di Eropa Barat. Ia mengusulkan bahwa

⁸ Pariama, Leonardo Stevy, And Beatrix Jm Salenussa. "Etika Protestan di Maluku Dalam Perspektif Tesis Max Weber Sebuah Studi Komperasi Terhadap Corak Kekristenan Di Maluku." Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora 4.12 (2023): 21-26.

nilai-nilai etika Calvinis, seperti tanggung jawab pribadi, kerja keras, dan kesederhanaan, menciptakan semangat kerja yang mendukung akumulasi modal dan perkembangan kapitalisme. Selain itu, Weber juga mengembangkan konsep-konsep lain, seperti rasionalisasi, birokrasi, dan otoritas karismatik, yang semuanya memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kita tentang struktur sosial dan dinamika masyarakat. Meskipun Weber meninggal pada tahun 1920, warisannya terus berlanjut, dan konsep-konsepnya tetap menjadi pusat perhatian dalam studi sosiologi, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Weber merupakan salah satu pemikir terkemuka yang membentuk landasan bagi perkembangan teori sosial modern. Dalam upaya untuk mencapai dan mempertahankan kesuksesan, individu diarahkan untuk membangun struktur kehidupan yang lebih rasional dan terorganisir⁹.

Inti dari teori Max Weber mencakup beberapa konsep kunci yang memberikan landasan untuk pemahaman mendalam tentang dinamika masyarakat. Dalam "The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism", Weber menekankan hubungan erat antara perkembangan kapitalisme di Eropa Barat dengan nilai-nilai etika Calvinis, seperti tanggung jawab pribadi, kerja keras, dan kesederhanaan. Weber juga memperkenalkan konsep tipe otoritas yang mengklasifikasikan struktur kekuasaan dalam masyarakat menjadi tiga bentuk: otoritas tradisional, otoritas rasional-legal, dan otoritas karismatik. Konsep tipe ideal, sebagai abstraksi pemikiran

⁹ Sumintak, Sumintak. Agama dan Perubahan Sosial (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber). Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2015.

tentang karakteristik murni suatu fenomena sosial, digunakan untuk menganalisis fenomena dalam bentuk yang paling ideal. Selain itu, Weber mengeksplorasi proses rasionalisasi sebagai pergeseran menuju tindakan yang lebih rasional dan terorganisir. Dalam analisis kelas sosial, Weber memperkenalkan dimensi tiga yang mencakup kelas ekonomi, status sosial, dan kekuasaan politik, memberikan pendekatan inklusif yang memahami kompleksitas relasi sosial. Inti dari teori Weber, dengan demikian, terletak pada pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai, keyakinan, dan struktur kekuasaan memengaruhi perkembangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Dalam konteks penelitian dengan judul "Pengaruh Spirit *Dokkodo* dalam Membentuk Masyarakat Industri" teori Weber memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis dan memahami peran spirit *Dokkodo* dalam membentuk masyarakat industri. Pertama, konsep spirit kapitalis Weber tentang semangat kerja keras, rasionalitas ekonomi, dan orientasi pada keuntungan sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan dapat dihubungkan dengan nilai-nilai *Dokkodo* yang menekankan kemandirian, ketekunan, dan keberanian dalam mencapai tujuan hidup. Analisis ini dapat membuka jendela wawasan mengenai bagaimana nilai-nilai *Dokkodo* dapat memotivasi individu dalam lingkungan industri. Kedua, ketika melibatkan etika protestan, terutama dalam konteks Calvinis, teori Weber menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kesalehan dan tanggung jawab pribadi memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk semangat kerja. Dalam konteks penelitian ini, dapat dipertimbangkan bagaimana nilai-nilai

Dokkodo mencerminkan atau bertentangan dengan nilai-nilai etika protestan yang mungkin masih berpengaruh dalam masyarakat industri. Dengan demikian, melalui pengaplikasian teori Weber, penelitian ini dapat menggali lebih dalam bagaimana spirit *Dokkodo*, sebagai filsafat Jepang, dapat dianalisis dalam kerangka nilai-nilai kapitalis dan etika protestan yang diidentifikasi oleh Weber. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang dampak spiritualitas dan nilai-nilai budaya dalam membentuk sikap kerja, orientasi terhadap kesuksesan, dan dinamika masyarakat industri.

G. Metode Penelitian

Dalam merancang suatu penelitian yang mendalam dan sistematis mengenai Spirit *Dokkodo* Dalam Membentuk Masyarakat Industri, pemilihan metode penelitian yang tepat menjadi esensial. Metodologi penelitian memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa tujuan penelitian didekati dengan cara yang ilmiah, konsisten, dan terstruktur. Oleh karena itu, bagian ini akan menguraikan secara rinci mengenai pendekatan metodologis yang diadopsi, termasuk alasan pemilihan metode, prosedur pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah validasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis kepustakaan yang menerapkan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif difokuskan pada pemahaman

konten dalam buku "*Dokkodo*" yang berkaitan dengan Teori Weber mengenai Etika Protestan dan semangat kapitalisme. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman serta memberikan dukungan dalam mengurai dan menginterpretasi berbagai aspek tersembunyi dalam buku tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami makna yang terkandung dalam ajaran Musashi dan keterkaitannya dengan etika kerja dalam masyarakat modern¹⁰.

Penelitian ini menggunakan studi literatur, menganalisis teks-teks historis dan filsafat, termasuk "*Dokkodo*", dengan menempatkannya dalam konteks sosial dan budaya Jepang dari era feodal hingga modern. Dalam proses ini, metode kualitatif membantu mengidentifikasi relevansi ajaran Musashi dengan kondisi kontemporer. Teori Weberian digunakan sebagai kerangka analitis untuk menghubungkan prinsip-prinsip Dokkōdō dengan etos kerja dalam masyarakat kapitalis dan industrialisasi.

Interpretasi ini memandang bahwa aspek-aspek kemanusiaan yang ingin dikaji melalui metode kualitatif akan memunculkan penghayatan¹¹. Pada akhirnya, metode kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial diterapkan untuk mengeksplorasi dan mengkaji berbagai proses sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dengan menggunakan metode ini, penulis berupaya menemukan hubungan antara *Dokkodo* dan Teori Weber,

¹⁰ Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. (Bumi Aksara, 2022) hlm. 105.

¹¹ Soehadha, Moh. "Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama." (2018), hlm. 72

khususnya dalam konteks eksplorasi konsep individualisme yang terdapat dalam karya "*Dokkodo*" karya Miyamoto Musashi.

2. Sumber Data

Secara umum, sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada¹². Sumber data primer dari penelitian ini adalah buku dari Miyamoto Musashi yang berjudul "*Dokkodo*" yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan juga biografi dari Musashi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari berbagai penelitian seperti skripsi, artikel, jurnal, atau makalah yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

¹² Murdiyanto, Eko. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." (2020).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan untuk tujuan penelitian¹³. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan yaitu, Catatan dan dokumentasi yang merupakan aspek esensial dalam proses penelitian ini guna memungkinkan peneliti untuk merekam, menyimpan, dan mengorganisir informasi yang ditemukan selama penelitian. Melalui catatan, peneliti dalam mencatat poin-poin penting, temuan, ide-ide kunci, dan refleksi pribadi yang muncul selama analisis. Sementara itu, dokumentasi mengacu pada pengumpulan dan penyimpanan dokumen atau bukti, seperti sumber data primer dan sekunder, atau materi lain yang relevan dengan penelitian. Kedua elemen ini saling melengkapi; catatan membantu peneliti dalam proses analisis dan interpretasi, sementara dokumentasi memastikan integritas dan validitas penelitian dengan menyediakan referensi atau bukti yang mendukung temuan atau klaim. Dengan menjaga catatan dan dokumentasi yang akurat dan terorganisir, peneliti dapat memastikan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses penelitian.

4. Analisis Data

¹³ Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi 4 (2014).

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis tekstual, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemeriksaan mendalam dan sistematis teks atau narasi untuk mengidentifikasi, memahami, dan menafsirkan tema, pola, atau makna tertentu yang terkandung di dalamnya¹⁴. Dalam konteks ini, peneliti mengkaji setiap aspek teks, termasuk struktur, gaya bahasa, konteks, dan isi, dengan tujuan untuk menggali dan mengungkapkan lapisan makna yang mungkin tersembunyi atau tersirat. Proses ini melibatkan pembacaan berulang, segmentasi teks, pencarian kata kunci, serta penerapan kerangka analitik atau teori yang relevan untuk mendalami pemahaman tentang pesan atau pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Analisis tekstual sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang struktur dan konten teks, serta bagaimana teks tersebut berinteraksi dengan konteks sosial, budaya, atau historisnya.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terfokus dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka akan disajikan penulisan yang tersistematis, mulai dari bab satu sampai bab lima. Setiap bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab agar memudahkan pembaca dalam memahami karya tulis ini.

BAB I akan membahas pengantar yang berfungsi sebagai

¹⁴ Jogyanto Hartono, M., ed. Metoda pengumpulan dan teknik analisis data. Penerbit Andi, 2018.

pendahuluan untuk penelitian ini. Isi dari bab ini akan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bagian latar belakang masalah akan menguraikan gambaran dan urgensi penelitian ini, sementara tujuan dan manfaat penelitian akan memberikan pemahaman mengenai dampak dan kebermaknaan bagi akademisi dan masyarakat. Selanjutnya, tinjauan pustaka akan dijelaskan sebagai landasan keorisinalan karya dan akumulasi ilmu. Di samping itu, kerangka teori akan menyoroti dasar teoritis dan kerangka berpikir penelitian ini. Bab ini juga akan membahas metode penelitian yang mencakup prosedur pengumpulan dan analisis data. Akhirnya, sistematika pembahasan akan merinci tahapan-tahapan dalam penyusunan penulisan hasil penelitian ini.

BAB II akan membahas mengenai ajaran *Dokkodo*, sejarah, dan implementasi dalam karya Miyamoto Musashi. Bab ini bertujuan untuk memperkenalkan isi ajaran dari buku *Dokkodo* agar pembaca dapat lebih memahami pembahasan pada bab selanjutnya. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai isi kandungan dan ajaran yang dituliskan oleh Miyamoto Musashi dalam buku *Dokkodo*.

BAB III akan membahas mengenai pergeseran masyarakat Jepang sejak zaman Musashi hingga periode saat ini. Penjelasan ini akan melibatkan analisis perkembangan sosial, nilai-nilai, dan dinamika masyarakat dalam konteks sejarah. Selain itu, bab ini juga akan mendalami

pada pembahasan ajaran dan praktik sosial yang terkandung dalam karya *Dokkodo* oleh Miyamoto Musashi, memberikan pandangan yang komprehensif terhadap bagaimana filosofi tersebut masih relevan dan memengaruhi masyarakat Jepang dalam rentang waktu yang luas.

BAB IV akan mengupas tentang peran *Dokkodo* dan industrialisme di Jepang, serta bagaimana spirit *Dokkodo* memainkan peran kunci dalam membentuk masyarakat industri di negara tersebut. Melalui analisis mendalam, bab ini akan mengeksplorasi hubungan antara filsafat *Dokkodo*, perkembangan industrialisme, dan dampaknya terhadap dinamika sosial dan ekonomi Jepang. Pemahaman mendalam ini akan memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana nilai-nilai dan ajaran *Dokkodo* menjadi elemen penting dalam menggambarkan evolusi masyarakat industri di Jepang.

BAB V berfungsi sebagai tahap akhir yang menyimpulkan dan merangkum temuan dari analisis data yang telah dilakukan sepanjang bab-bab sebelumnya. Melalui sintesis informasi yang telah dianalisis, bab ini akan menguraikan dan menyajikan kesimpulan sebagai penutup utama dari penelitian ini. Dalam bab ini, akan ditekankan rangkuman signifikan, implikasi, dan relevansi temuan terhadap pertanyaan penelitian, dengan tujuan menyajikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman tentang hubungan antara *Dokkodo* dan pergeseran masyarakat industri di Jepang.

BAB V

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ajaran Dokkōdō, yang ditulis oleh Miyamoto Musashi pada abad ke-17, tetap memiliki relevansi di era modern, terutama dalam membentuk etika profesional. Ajaran Dokkōdō, yang terdiri dari 21 sila, menekankan pentingnya disiplin diri, moralitas, dan penyelesaian konflik, serta menyoroti pencarian kebenaran batin dan pengembangan integritas moral. Nilai-nilai ini memberikan panduan spiritual yang kuat bagi individu dalam mencapai kesempurnaan pribadi dan kedamaian batin, yang tetap relevan dalam menghadapi tantangan masyarakat industri modern, di mana profesionalisme dan integritas sangat dibutuhkan.

Latar belakang penulisan Dokkōdō mencerminkan pengalaman hidup Musashi yang penuh pertempuran serta refleksi spiritual, yang dipengaruhi oleh ajaran Zen Buddhisme dan Taoisme. Melalui refleksi mendalam dan kemenangan dalam duel, Musashi mengembangkan kebijaksanaannya yang akhirnya dituangkan dalam Dokkōdō. Karya ini bukan hanya panduan praktis untuk kehidupan, tetapi juga warisan filosofis yang terus menginspirasi generasi berikutnya dalam pencarian makna hidup dan kesempurnaan pribadi. Pengalaman hidup Musashi sebagai seorang samurai legendaris menjadi landasan kuat dalam ajaran-ajarannya, yang membentuk dasar bagi nilai-nilai moral dan spiritual yang dipegang teguh dalam Dokkōdō.

Dalam konteks masyarakat Jepang yang terus berubah, ajaran Dokkōdō tetap relevan. Restorasi Meiji yang membawa industrialisasi dan perubahan besar pada struktur sosial Jepang mencerminkan betapa pentingnya kemampuan untuk beradaptasi tanpa kehilangan identitas budaya. Transisi dari masa feodal yang didominasi oleh samurai menuju modernisasi menunjukkan bahwa masyarakat Jepang berhasil menjaga keseimbangan antara inovasi dan tradisi. Nilai-nilai ketidakmelekatan, hidup sederhana, dan pengendalian diri yang diajarkan dalam Dokkōdō menjadi sangat relevan di tengah perubahan besar tersebut.

Terakhir, transformasi Jepang menuju masyarakat industri modern juga menimbulkan tantangan baru seperti urbanisasi, ketidaksetaraan sosial, dan tantangan lingkungan. Prinsip-prinsip Dokkōdō, terutama yang menekankan tanggung jawab sosial dan disiplin diri, bertentangan dengan nilai individualisme yang mendominasi masyarakat industri. Meskipun Jepang tidak memiliki tradisi Protestan, prinsip-prinsip kerja keras dan pengabdian dalam budaya kerja Jepang memiliki kesamaan dengan etika Protestan yang dikemukakan oleh Max Weber. Oleh karena itu, ajaran Dokkōdō, meskipun berasal dari konteks budaya yang berbeda, tetap relevan dalam membantu mengatasi ketegangan antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat industri modern.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang ajaran Dokkōdō dan relevansinya dalam konteks masyarakat modern, disarankan agar individu

dan profesional di Jepang dan di seluruh dunia menerapkan prinsip-prinsip Musashi dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Dokkōdō, yang menekankan pada kemandirian, disiplin, dan pencarian kedamaian batin, dapat menjadi panduan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian material dan tanggung jawab sosial. Dalam menghadapi tantangan modern, seperti tekanan di tempat kerja dan perubahan sosial, nilai-nilai yang diajarkan dalam Dokkōdō dapat membantu menciptakan budaya kerja yang lebih etis dan berkelanjutan, serta mendorong individu untuk mencari makna yang lebih dalam dalam kehidupan mereka.

Selanjutnya, penting bagi pendidik dan pemimpin untuk memperkenalkan konsep-konsep filosofis dari Dokkōdō ke dalam kurikulum dan praktik kepemimpinan. Ini dapat membantu membentuk generasi baru yang lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan memiliki integritas moral. Dengan mengintegrasikan ajaran Musashi ke dalam pendidikan dan praktik kepemimpinan, masyarakat dapat membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan pribadi dan kolektif. Hal ini tidak hanya akan memperkuat identitas budaya Jepang, tetapi juga menyediakan pendekatan yang berharga dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Allen, Robert C. *The British Industrial Revolution in Global Perspective*. Cambridge University Press. 2009.
- Ayyub, I. *Tantangan Lembaga Pendidikan Di Jepang Dalam Menyambut Era Society 5.0*. Jurnal Pemikiran Pendidikan. 2023.
- Bennett, Alexander. *Bushido and the Art of Living: An Inquiry into Samurai Values*. Japan Publishing Industry Foundation for Culture. 2021.
- Benesch, Oleg. *Bushido: the creation of a martial ethic in late Meiji Japan*. Diss. University of British Columbia, 2011.
- Britannica, "Japan - Feudalism, Shoguns, Samurai," Britannica.com. 2024.
- Clark, Gregory. *A Farewell to Alms: A Brief Economic History of the World*. Princeton University Press. 2007.
- Cleary, Thomas. *The Book of Five Rings: A Classic Text on the Japanese Way of the Sword*. Shambhala. 2020.
- Crafts, Nicholas. *Forging Ahead, Falling Behind and Fighting Back: British Economic Growth from the Industrial Revolution to the Financial Crisis*. Cambridge University Press. 2018.
- D'Alessandro, Jon. "The Dokkodo: Miyamoto Musashi's 21 Rules for Life" Available at <https://www.highpotential.coach/post/dokkodo> ,

diakses tanggal 15 Agustus 2024.

Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." Jurnal Pendidikan Mipa
Susunan Redaksi 4. 2014.

Encyclopedia Britannica. "Miyamoto Musashi." Available at
<https://www.britannica.com/biography/Miyamoto-Musashi-Japanese-soldier-artist> , diakses tanggal 14 Agustus 2024.

Fredya, Mochammad, and Angga Febriyatkob. "*Telaah Budaya Balas Budi dalam Masyarakat Jepang dan Jawa*." Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2022.

Guidable Jobs. "The Transformation of Employment Practices in Japan." Retrieved from <https://jobs.guidable.co/en/articles/what-is-the-current-state-of-japans-lifetime-employment-system> diakses tanggal 16 Agustus 2024.

Gunawan, I. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2022.

HISTORY. *Meiji Restoration: Edo Period & Tokugawa Shogunate*. Retrieved from www.history.com. diakses tanggal 15 Agustus 2024.

Horioka, Charles Yuji. *Is the selfish life-cycle model more applicable in Japan and, if so, why? A literature survey*. Review of Economics of the Household 19.1. 2021.

Inc, Gallup. *Religiosity Highest in World's Poorest Nations*". Gallup.com. Diakses tanggal 16 Agustus 2024.

Jogiyanto Hartono, M., ed. *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi, 2018.

J Study. *Era Meiji, Periode Perubahan Sejarah Jepang*. From <https://jepang-indonesia.co.id/era-meiji/> 2022. diakses tanggal 16 Agustus 2024.

Kenji, Tokitsu. *Miyamoto Musashi: His Life and Writings*. Shambhala. 2018.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Mengenal “Kaizen” dan Bagaimana Penerapannya dalam Kehidupna*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13636/Mengenal-Kaizen-dan-Bagaimana-Penerapannya-dalam-Kehidupan.html> Diakses tanggal 17 Agustus 2024

Mawikere, M. C. S., & Hura, S. Merambah Etika Protestan dan Sosiologi Nilai Max Weber “Korelasi Antara Calvinisme Dengan Spirit Kapitalisme”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2022.

Mohamed, Maha Mohamed Alsebai, Pingfeng Liu, and Guihua Nie. *Causality between technological innovation and economic growth: Evidence from the economies of developing countries*. Sustainability 14.6. 2022.

Mokyr, Joel. *A Culture of Growth: The Origins of the Modern Economy*. Princeton University Press. 2016.

Mosk, Carl. "*Japanese Industrialization and Economic Growth*." EH.net. 2010.

Musashi, Miyamoto. *The Complete Musashi: The Book of Five Rings and Other Works*. Tuttle Publishing. 2021.

Mulyadi, B. Fenomena Joshi Kosei dalam Kehidupan Masyarakat Jepang. Kiryoku, Volume 2 No 1. Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro. 2018.

Murdiyanto, E. Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. 2020.

Ogihara, Yuji. *Temporal changes in individualism and their ramification in Japan: Rising individualism and conflicts with persisting collectivism*. *Frontiers in Psychology* 8. 2017.

P2K Stekom. "Agama di Jepang.". Retrieved from [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Agama di Jepang](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Agama%20di%20Jepang). 2021. Diakses tanggal 16 Agustus 2024.

Pariama, L. S., & Salenussa, B. J. Etika Protesta di Maluku dalam Perspektif Tesis Max Weber Sebuah Studi Komperasi Terhadap Corak Kekristenan di Maluku. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. 2023.

Putri, E. W. Etika Protestan dan Asketisme dalam Pemikiran Max

- Weber. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*. 2022.
- Rahardjo, M. Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif. Universitas Islam Negeri Malang. 2018.
- Ralston, David. *Dokkodo: The Way of Walking Alone by Miyamoto Musashi*. BookBaby. 2021.
- Ramesh, Sangaralingam, and Sangaralingam Ramesh. *The Taisho Period (1912–1926): Transition from Democracy to a Military Economy*. "China's Economic Rise: Lessons from Japan's Political Economy". 2020.
- Ratna, M. P. Bisnis dalam Masyarakat Jepang. *Jurnal Izumi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang FIB Universitas Diponegoro. 2015.
- Ronald Adam, *Antara Protestantisme dan Kapitalisme: Membaca Ulang Weber*, (CRCS UGM), (2021) <https://crcs.ugm.ac.id/antara-protestantisme-dan-kapitalisme-membaca-ulang-weber/> . Diakses tanggal 14 Agustus 2024.
- Saleh, S. Analisis data kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan. 2017.
- Soehadha, M. Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.
- Sudarsih, Sri. *Nilai Patriotik Dalam Ajaran Bushido Di Jepang*. KIRYOKU 2.4. 2018.
- Suherman, Eman. *Dinamika masyarakat jepang dari masa edo hingga*

- pascaperang dunia II*. Humaniora 16.2. 2004.
- Suliyati, T. Bushido pada masyarakat Jepang: Masa Lalu dan Masa kini. *Jurnal Izumi*. Universitas Diponegoro. 2013.
- Sumintak, S. Agama dan Perubahan Sosial (*Studi Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber*) (Doctoral Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang). 2015.
- Tetsuji, O. *Lessons from the Japanese Miracle: Building the Foundations for a New Growth Paradigm*. Nippon.com. Retrieved from nippon.com. 2015.
- Tokitsu, Kenji. Miyamoto Musashi: 17th century Japanese saber master: man and work, myth and reality; Miyamoto Musashi : maître de sabre japonais du XVIIe siècle : l'homme et l'œuvre, mythe et réalité. Editions désiris. pp. 19, 20. ISBN 978-2907653541. OCLC 41259596. 1998.
- Toyota Masataka. *Niten Ki (A Chronicle of Two Heavens)*. in Gorin no Sho, ed. Kamiko Tadashi, Tokyo: Tokuma-shoten. 1963.
- Turnbull, S. *The Samurai swordsman: master of war*. Frontline Books. 2008.
- Uli, Rospita. Ideologi Kesetiaan Samurai Dalam Kisah 47 Ronin (Akouroshi Chushingura). Diss. 2012.
- Umma, R. H. Konsep Kapitalisme Max Weber dalam Perspektif Islam. *Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan*

- Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. 2018.*
- Ummah, S. C. Melacak Etika Protestan dalam Masyarakat Muslim Indonesia. *Jurnal Humanika*. 2017.
- Ustianingsih, Liastuti. *Bahasa, Budaya, Dan Identitas Orang Jepang Dalam Novel 47 Ronin Karya John Allyn*. JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA 2.1. 2015.
- Widarahesty, Yusy. *Pengaruh politik isolasi (sakoku) Jepang terhadap nasionalisme bangsa Jepang: studi tentang politik Jepang dari zaman edo (feodal) sampai perang dunia II*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial 1.1. 2011.
- Wilson, William Scott. *The Lone Samurai: The Life of Miyamoto Musashi*. Kodansha International. 2019.
- Wulansari, Dewi. *Karakter Video Game Sengoku Basara Dalam Fakta Sejarah Periode Sengoku (1477-1600): Kajian Semiologi Roland Barthes*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2017.
- World Bank. *Urbanization in Japan: A Model of Efficiency and Sustainability*. Retrieved from World Bank. <https://blogs.worldbank.org/en/ppps/urban-infrastructure-japan-lessons-infrastructure-quality-investment-principles> 2022. Diakses tanggal 16 Agustus 2024.
- World Economic Forum. *Japan faces serious demographic challenges in the coming decades – here's how it can cope*. Retrieved from World

Economic Forum. <https://www.weforum.org/agenda/2019/06/japan-faces-serious-demographic-challenges-in-the-coming-decades-here-s-how-it-can-cope/> Diakses tanggal 16 Agustus 2024.

